

BAB I

LATAR BELAKANG

1.1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi yang cepat sangat membantu manusia dalam melakukan pekerjaan, terutama yang berkaitan dengan kecepatan dan ketepatan. Teknologi difungsikan untuk dapat membantu melayani kebutuhan dan mempermudah aktivitas dengan menjalankan perintah penggunanya, Syafitri dan Astika (2022). Secara mendasar teknologi adalah sebuah alat yang dapat digunakan pada bidang komunikasi dan keterampilan yang memungkinkan manusia untuk dapat membuat dan menggunakan sistem, Pribachtiar dan Utomo (2021).

Setelah pemahaman dasar tentang teknologi sebagai alat untuk komunikasi dan keterampilan yang memungkinkan pembuatan dan penggunaan sistem, teknologi sistem informasi akuntansi menjadi sebuah inovasi dalam dunia akuntansi. Sistem informasi akuntansi sendiri memiliki peran penting dalam menjalankan kegiatan operasional karena dapat mempermudah dalam pengambilan keputusan, memberikan informasi yang akurat, meningkatkan nilai terhadap perusahaan, serta terhindar dari segala tindakan yang tidak sesuai dan melanggar ketentuan yang berlaku di perusahaan, Zamzami, dkk (2021). Kemampuan ini akan membantu manajemen dalam membuat keputusan tentang kegiatan operasional bisnis dengan menggunakan teknologi terkomputerisasi, informasi yang diolah secara sistematis akan dihasilkan secara akurat, efektif dan tepat waktu sehingga dapat bermanfaat bagi perusahaan, Syafitri, dkk (2022).

Sistem informasi akuntansi (SIA) adalah sistem yang memproses data transaksi sehingga menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis, Krismiaji (2020). Sistem informasi akuntansi adalah suatu jenis sistem informasi yang diperlukan oleh suatu perusahaan untuk menjalankan kegiatan usahanya serta manajemen dan pihak lain untuk pengambilan keputusan dan kebijakan lainnya, yang berkaitan dengan

proses bisnis perusahaan untuk menghasilkan informasi, Setiawansyah dan Adrian (2021).

Dalam kegiatan penjualan disebuah perusahaan, sistem informasi akuntansi penjualan tunai sangat dibutuhkan untuk kelancaran transaksi penjualan tunai sehingga dapat mengurangi permasalahan yang sering terjadi pada proses pencatatan transaksi. Dengan adanya sistem yang sudah terkomputerisasi dapat meningkatkan kinerja menjadi lebih efektif dan efisiensi, Octaviani dan Retnoningsih (2019:179). Sistem informasi akuntansi penjualan tunai merupakan suatu kesatuan unsur-unsur sistem informasi akuntansi penjualan tunai dan saling bekerja sama yang meliputi fungsi-fungsi yang terkait, dokumen dan catatan yang digunakan serta pengendalian intern yang mengatur kegiatan penjualan tunai, Sari (2023).

CV Kemas Agung merupakan suatu bidang usaha yang bergerak di bidang jasa pengadaan barang dan percetakan yang beralamat di jalan Kapten Cek Syeh No.191, 18 Ilir, Kecamatan Ilir Timur. I Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan. CV Kemas Agung didirikan sejak tahun 2019 oleh ibu Lili Ratnapuri dengan kegiatan utamanya melakukan seperti *banner*, sampul raport k13, surat *yasir*, dan lain-lain. CV Kemas Agung saat ini masih menggunakan satu dokumen yaitu nota penjualan yang selanjutnya ditulis ke dalam buku catatan harian sehingga sering terjadi kesalahan saat proses pencatatan transaksi penjualan tunai. Pencatatan secara manual juga menghambat dalam proses penghitungan jumlah penjualan dan jumlah stok barang yang terjual setiap harinya, sehingga hal ini dapat memakan waktu lama yang memiliki risiko tinggi dalam pengambilan keputusan untuk meningkatkan penjualan tunai di CV Kemas Agung. Secara keseluruhan, meskipun pencatatan tersebut mungkin masih digunakan dalam beberapa bisnis kecil ataupun tradisional, dampak negatifnya sering kali melebihi manfaatnya, terutama dalam era digital saat ini dimana efisien, akurasi, dan integrasi sistem menjadi sangat penting. Beralih ke pencatatan terkomputerisasi melalui sistem informasi akuntansi dapat membantu mengurangi banyak masalah ini dan meningkatkan kinerja serta akurasi operasional.

Aplikasi sistem informasi akuntansi penjualan dapat mempermudah proses pencatatan transaksi penjualan sehingga dapat menghasilkan laporan penjualan yang akurat, Dewi dkk (2022:113). Sangat membantu dalam mengelola dan mendata pesanan barang serta proses penjualan, Anjarwati dkk (2021). Dengan menggunakan basis *software microsoft access* yang memberikan fitur-fitur yang akan memudahkan kegiatan operasional sehari-hari dalam pencatatan penjualan, Nazar dan Surya (2021).

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa CV Kemas Agung belum memiliki sebuah aplikasi sistem informasi akuntansi penjualan tunai yang mendukung jalannya aktivitas operasional perusahaan. Oleh karena itu, merancang sebuah sistem informasi akuntansi yang dibutuhkan oleh perusahaan dirasa penting untuk dilakukan. Maka dari itu, penulis bermaksud untuk melakukan perancangan sistem informasi akuntansi penjualan tunai dengan menggunakan aplikasi *Microsoft Access* untuk CV Kemas Agung yang diharapkan dapat membantu perusahaan dalam proses pencatatan sampai dengan pelaporan penjualan dan bisa menjadikannya bahan penulisan dalam bentuk laporan akhir yang berjudul “Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Pada CV Kemas Agung”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dengan adanya sistem informasi akuntansi penjualan dapat membantu menjalankan proses bisnis dan membantu mengolah serta menganalisis data transaksi di dalam perusahaan. Maka penulis merumuskan permasalahan pada CV Kemas Agung adalah : “Bagaimana rancangan sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada CV Kemas Agung dengan menggunakan aplikasi *Microsoft Access*?”.

1.3. Ruang Lingkup Pembahasan

Agar penulisan laporan akhir ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, dengan mempermudah penulis dalam dalam membahasnya, maka penulis akan membatasi ruang lingkup

pembahasan laporan akhir ini agar tidak menyimpang dari pembahasan dan tujuan penulisan yang dibuat. Laporan akhir ini hanya membahas perancangan sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada CV Kemas Agung dengan data penjualan bulan Mei tahun 2024 dengan menggunakan aplikasi *Microsoft Access*.

1.4. Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, tujuan penulisan laporan akhir ini adalah:

1. Mengetahui sistem informasi akuntansi penjualan tunai di CV Kemas Agung
2. Merancang sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada CV Kemas Agung.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat penulisan yang diharapkan dalam Laporan Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai aplikasi dan pengembangan terhadap teori-teori yang telah dipelajari di perkuliahan agar dapat diterapkan dalam permasalahan dan dalam dunia nyata yang berkaitan dengan masalah sistem penjualan tunai.
2. Rancangan dari sistem informasi akuntansi ini diharapkan dapat menjadi masukan dan saran yang bermanfaat bagi CV Kemas Agung dalam pengelolaan pencatatan penjualan tunai agar dapat dilaksanakan dengan lebih efektif dan efisien kedepannya.
3. Sebagai referensi bagi penulis selanjutnya yang tertarik dengan masalah yang sama dan ingin menambah serta memperdalam penulisan laporan akhir mengenai rancangan sistem informasi akuntansi penjualan tunai.

1.5. Sumber dan Metode Pengumpulan Data

1.5.1 Sumber Data

Sumber data yang dapat digunakan menurut (Sugiyono, 2019:137) yaitu:

1. Data Primer
Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data
2. Data Sekunder
Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.

Berdasarkan jenis data diatas, penulis menggunakan data primer dan data sekunder dalam pengambilan data pada CV Kemas Agung. Data primer berupa hasil wawancara secara langsung dengan pihak perusahaan dan data penjualan, data sekunder berupa nama barang dan harga barang yang diperoleh dari CV Kemas Agung.

1.5.2 Metode Pengumpulan Data

Dalam penyusunan laporan akhir ini dibutuhkan data yang andal, akurat, dan objektif serta mendukung untuk dapat dijadikan bahan analisis dalam menyelesaikan permasalahan yang ada di Perusahaan. Teknik-teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2019:193) sebagai berikut:

1. Teknik Wawancara
Wawancara merupakan teknik pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.
2. Teknik Pengamatan/Observasi
Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses dan psikologis. Dua di antara yang terpeng adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.
3. Teknik Dokumentasi
Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambaran, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, Sejarah kehidupan (*life histories*), cerita biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kuantitatif.
4. Triangulasi

Triagulasi diartikan sebagai Teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai Teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Berdasarkan uraian mengenai metode pengumpulan data diatas, maka metode pengumpulan data yang digunakan penulis adalah Teknik observasi dengan pengunjungan langsung ke CV Kemas Agung untuk mengamati aktivitas yang ada. Selain itu, dilakukan juga *survey* dengan Teknik wawancara kepada pemilik CV Kemas Agung sebagai responden mengenai data yang diperlukan. Dan Teknik Dokumentasi yaitu dengan memperoleh data yang berkaitan dengan penjualan. Data yang diperoleh kemudian dianalisa dan dikembangkan kedalam rancangan sistem baru yang terkomputerisasi.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini bertujuan untuk membeirkan garis besar mengenai isi laporan akhir secara ringkas dan jelas. Sehingga terdapat gambaran hubungan antara masing-masing bab. Berikut ini adalah gambaran yang jelas, yang akan diuraikan mengenai sistematika pembahasan laporan akhir ini secara singkat yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini akan membahas mengenai latar belakang, masalah, rumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data, serta sistematika penulisan pada laporan akhir ini.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan landasan teori yang meguraikan secara singkat mengenai teori-teori yang dapat dijadikan sebagai bahan pembanding. Teori-teori yang akan diuraikan seperti pengertian Sistem Informasi Akuntansi, Penjualan Tunai, Sistem Informasi Akutansi Penjualan Tunai, serta *Microsoft Access*.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini berisi sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan,

struktur organisasi, aktivitas pembagian tugas perusahaan, dan data pencatatan transaksi penjualan dan rincian biaya yang berhubungan dengan penjualan tunai pada CV Kemas Agung.

BAB IV PEMBAHASAN

Pada Bab pembahasan ini, penulis akan membahas dari pokok permasalahan yaitu hasil perancangan sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada CV Kemas Agung.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini adalah bagian akhir dari penyusunan laporan akhir. Bab ini berisikan kesimpulan dari hasil pembahasan pada bab sebelumnya. Pada bab ini juga penulis memberikan saran-saran yang mungkin akan bermanfaat bagi CV Kemas Agung dalam menyelesaikan masalah yang ada.